

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

1. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan kontekstual yang menekankan pada ketujuh komponennya. Komponen tersebut adalah komponen bertanya, konstruktivisme, pemodelan, masyarakat belajar, menemukan (inkuiri), penilaian autentik dan refleksi. Pada pelaksanaan siklus I ketujuh komponen tersebut dilaksanakan tetapi masih ada beberapa komponen yang belum berjalan dengan baik. Pada komponen bertanya, siswa masih terlihat pasif dalam bertanya. Pada komponen inkuiri terlihat saat melakukan tanya jawab mengenai tema, isi karangan dan poin-poin penting dalam karangan masih sedikit siswa yang menjawab. Dan komponen refleksi, guru belum maksimal dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Selain itu materi tentang penggunaan ejaan dan tanda baca juga belum maksimal. Maka saat pelaksanaan siklus II ini lebih ditekankan penjelasan dan bimbingan mengenai penggunaan ejaan dan tanda baca serta bimbingan dan stimulus agar siswa berani bertanya. Pada pelaksanaan siklus II juga ketujuh komponen tersebut dilaksanakan. Tetapi pada komponen penilaian autentik perlu ditambahkan kegiatan yang lebih menarik, maka saat pelaksanaan siklus III ini ditambahkan kegiatan menukar hasil pekerjaan kepada teman sebelahnya. Hal ini berguna untuk mengoreksi kesalahan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca. Dan siswa dapat belajar melihat kesalahan dan belajar mengomentari

pekerjaan teman. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan melakukan pengamatan suatu objek secara langsung ini berhasil membuat siswa mudah untuk menguraikan ide menjadi kata-kata untuk dijadikan sebuah karangan deskripsi. Pada setiap siklus aktivitas guru dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dilihat dengan adanya perubahan proses pembelajaran yang semakin baik pada setiap siklusnya.

2. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVD mengalami peningkatan setelah menerapkan pendekatan kontekstual. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi terjadi pada setiap siklusnya. Aspek yang menjadi penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu kesesuaian objek, keterperincian objek, kesesuaian tema dan judul, diksi dan ejaan dan tanda baca. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perolehan aspek penilaian setiap aspek. Pada aspek kesesuaian objek siklus I mencapai 75%, siklus II mencapai 88,04% dan siklus III meningkat sehingga mencapai 95,65%. Pada aspek keterperincian objek siklus I mencapai 67,39%, siklus II mencapai 73,91% dan siklus III meningkat sehingga mencapai 84,78%. Pada aspek kesesuaian tema dan judul siklus I mencapai 69,56%, siklus II mencapai 81,52% dan siklus III meningkat sehingga mencapai 86,96%. Pada aspek diksi siklus I mencapai 66,30%, siklus II meningkat menjadi 69,56% dan siklus III mencapai 68,48%. Pada aspek ejaan dan tanda baca siklus I mencapai 45,65%, siklus II mencapai 57,61% dan siklus III meningkat sehingga mencapai 75%. Selain pada aspek penilaiannya peningkatan juga terlihat dari rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi siklus I sebesar 64,78 dengan tingkat ketuntasan 56,52%, rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi siklus II sebesar 74,13 dengan tingkat ketuntasan 69,56%, dan rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi siklus III sebesar 82,17 dengan tingkat ketuntasan 91,30%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual perlu dijadikan pendekatan alternatif yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV. Karena dengan pendekatan kontekstual, siswa melakukan pengamatan terhadap suatu objek secara langsung. Dan materi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi siswa. Hal ini yang membuat siswa dengan mudah mengungkapkan gagasan, menyusun kerangka karangan, dan kemudian menulis karangan deskripsi.
2. Penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran bahasa Indonesia agar suatu pembelajaran lebih menyenangkan. Karena ketika menulis karangan siswa melakukan pengamatan suatu objek terlebih dahulu dan bekerja sama bertukar ide dalam menyusun kerangka karangan dan kemudian dituangkan menjadi sebuah karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan yang dibuat. Hal ini memudahkan siswa dalam menulis karangan deskripsi.
3. Selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti dapat menggunakan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual, karangan deskripsi serta hasil penelitian untuk dijadikan baha referensi dalam penelitian selanjutnya.